

Analisis Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kurikulum 2013 Pada Kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep

Nur Fadilah Rahma¹, Nasruni², Abdillah³

^{1,2,3} Universitas Muhammadiyah Makassar

E-mail: nurfadilahrahma278@gmail.com, nasruni@unismuh.ac.id, abdillah@unismuh.ac.id

Article History:

Received: 10 Juli 2023

Revised: 28 Juli 2023

Accepted: 29 Juli 2023

Keywords: Proses

Pembelajaran, Bahasa Arab

Abstract: Tujuan dari penelitian ini yaitu 1. Untuk menganalisis proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep 2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat proses pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 kelas XI MIPA 2 di SMA Negeri 1 Pangkep. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Kualitatif. Objek penelitian ini adalah pendidik bahasa Arab kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Teknik pengumpulan data yang dilakukan yaitu teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Selama dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas mulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah mengkaji silabus, mengkaji buku, menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan seperti yang telah direncanakan dalam RPP, dan adapun evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung hampir seluruh peserta didik di kelas aktif berperan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mungkin kurang memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 terdapat faktor pendukung dan penghambatan. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 2 yaitu sumber belajar dan sarana dan prasarana. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 5 yaitu latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu, keterampilan pendidik, lingkungan, minat belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan bagi kehidupan manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat agar kelompok manusia dapat hidup berkembang, maju, dan sejahtera. Pendidikan merupakan suatu keharusan bagi manusia dan berlangsung sepanjang hayat. Sejak

kelahirannya di dunia, anak memiliki kebutuhan untuk memperoleh pendidikan.

Pendidikan adalah tempat yang memuat proses pencapaian prestasi untuk mewujudkan tujuan Negara Indonesia didirikan dan menjadi cita-cita bangsa Indonesia, yaitu pendidikan untuk mencerdaskan hidup bangsa. Dalam upaya menunjang terlaksananya pendidikan di Indonesia tersebut maka pemerintah mengatur dalam undang-undang RI Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Pada pasal 3 Sisdiknas disebutkan tujuan pendidikan nasional adalah berfungsi mengembangkankemampuanmembentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Pendidikan dalam pandangan agama khususnya agama Islam adalah suatu gagasan yang bertujuan untuk menciptakan manusia bertakwa yang menyembah Allah dalam arti yang sebenarnya, yang menjalankan kehidupannya sesuai tuntunan dan syariat Islam dan melaksanakan aktifitas sebagai wujud penghambaan kepada Allah.²

Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai pendidikan nasional.³ Oleh karena itu untuk mencapai fungsi serta tujuan pendidikan tersebut, maka pemerintah menyediakan fasilitas pendidikan berupa sekolah yang terbagi ke beberapa jenjang, mulai dari Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), Sekolah Menengah Atas (SMA), hingga dengan perguruan Tinggi. Di beberapa jenjang tersebut demi tercapainya tujuan pendidikan di Indonesia, salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Arab. Pendidikan terus berkembang menyesuaikan perkembangan zaman sehingga dalam pendidikan diperlukan perkembangan untuk mengikuti perbuahan zaman yang semakin maju.

Pengertian kurikulum sebagai sejumlah mata pelajaran yang harus di tempuh oleh peserta didik, merupakan konsep kurikulum yang sampai saat ini banyak mewarnai teori-teori dan praktif pendidikan.⁴ Guna memajukan mutu pendidikan karena tujuan adanya kurikulum sendiri adalah sebagai kaidah oleh tenaga pendidik maupun tenaga non kependidikan dalam melakukan proses pembelajaran.⁵

Kurikulum saat ini dinilai belum mampu menjamin terwujudnya generasi emas di masa yang akan datang. Oleh karenanya kembali diperlukan adanya perubahan kurikulum yang relevan terhadap masa kini dan masa yang akan datang.⁶ Kurikulum memuat seperangkat rencana dan pengaturan rencana dan pengurangan rencana dan pengaturan yang dijadikan sebagai pedoman

¹ UU RI No. 20 Tahun 2003

² Meity H Idris. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan: Implementasi Pada Pendidikan Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014) h. 10

³ UU RI No. 20 Tahun 2003

⁴ Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana Prenada, Media Group, 2005), h. 2

⁵ Dina, A., Mawarsari, V., & Suprpto, R. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis Materi Geometri Smk*.

⁶ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Dokumen Sosialisasi Kurikulum 2013.

penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kurikulum yang ada di Indonesia selama ini bersifat dinamis, selalu mengalami perubahan atau perkembangan mulai dari kurikulum 1947, kurikulum 2013 sampai pada kurikulum Merdeka.

Bahasa merupakan media yang sangat penting antara manusia dalam berkomunikasi. Ada begitu banyak bahasa yang digunakan manusia sejak beribu-ribu abad yang lalu akan tetapi bahasa Arab yang Allah pilih untuk menjadi pribadahan antara Allah dan manusia sebagai bahasa hambaNya.

Bahasa Arab juga merupakan bahasa Al-Qur'an dan Hadits. Sebagaimana yang terkandung dalam Q.S Yusuf ayat 2 :

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

Terjemahan:

Sesungguhnya kami menurunkan berupa Al-Qur'an dengan berbahasa Arab, agar kamu mengerti.⁷

Oleh karena itu bagi umat islam tidak ada keraguan pentingnya bahasa Arab sebagai bahasa Islam.⁸ Sebagaimana yang dikatakan oleh sahabat Umar bin AL Khattab *radhiyallahu 'anhu* :

تَعَلَّمُوا الْعَرَبِيَّةَ فَإِنَّهَا مِنْ دِينِكُمْ

Terjemahan:

Pelajarilah bahasa arab, sesungguhnya ia bagian dari agama kalian. (Iqtidha' shiratal mustaqim 527-528 jilid I, tahqiqi syaikh Nashir Abdul Karim AL-"Aq).⁹

Dalam konteks ini belajar bahasa Arab juga merupakan sarana untuk lebih memahami agama. Meskipun sebagian bangsa Indonesia bahasa Arab dianggap sebagai bahasa asing, tapi bagi sebagian orang yang beragama islam tidaklah asing ditelinga mereka. Namun sayangnya sebagian orang beranggapan bahwa bahasa Arab hanya terbatas dikalangan muslimin sebagai bahasa agama.

Bahasa Arab salah satu bahasa dunia yang tidak bisa dipisahkan dari sejarah penyebaran agama islam sejak dahulu di berbagai belahan dunia. Bahasa Arab merupakan bahasa yang digunakan secara resmi kurang lebih dua puluh Negara, maka hal ini bukanlah hal yang harus diperdebatkan, sebab seluruh ajaran umat islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Al-Hadits adalah berbahasa Arab. Bahkan karya-karya para ulama yang menjadi warisan bagi intelektual muslim adalah semua berbasa Arab.¹⁰

Pada dasarnya pelaksanaan standar proses dalam pembelajaran yaitu dimaksudkan untuk memberikan pelayanan yang maksimal dalam pengelolaan pendidikan. Dengan dilaksanakannya proses pembelajaran yang maksimal diharapkan dapat mewujudkan pendidikan yang berkualitas bagi kebutuhan peserta didik dan masyarakat.¹¹

⁷ Al-Qur'an Al-Karim

⁸ Ismail Suardi Wekke Ph.D, Model Pembelajaran Bahasa Arab (Yogyakarta: Deepublish 2014), h.1

⁹ Tahqiqi Syaikh Nashir Abdul Karim AL-"Aq, *Iqtidha' Shiratal mustaqim*, h.527-528 jilid I Dalil-Dalil Keutamaan Bahasa Arab - Indonesiainside.id Diakses tanggal 6 Desember 2022 pukul 20:11 PM

¹⁰ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metofe Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran* (Cet.IV; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1-7.

¹¹ Narwati, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta: Familia

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Pangkep pada tanggal 24 November 2022 bahwasanya kurikulum baru yaitu kurikulum merdeka telah di terapkan di sekolah SMA Negeri 1 Pangkep, adapun kurikulum merdeka tersebut baru mulai terlaksana sejak tahun 2022 yang diterapkannya mulai siswa tahun ajaran baru kelas X , namun kurikulum merdeka ini hanya berlaku di kelas X sedangkan kurikulum 2013 masih di terapkan di kelas XI dan XII sampai pada tahun 2024.

Dengan demikian dikarenakan menurut salah satu seorang pendidik di SMA Negeri 1 Pangkep mengatakan bahwa “kurikulum merdeka tahun ini atau tahun ajaran baru , sudah tidak ada bahasa Arab karena jurusan bahasa telah dihilangkan”, adapun mata pelajaran bahasa Arab saat ini sudah termasuk lintas minat berlaku hanya sampai tahun 2024 dalam arti pelajaran yang ada pada jurusan bahasa tersebut beralih ke jurusan oleh MIPA dan IPS.

Pada Umumnya pada saat kurikulum 2013 pendidikan di SMA Negeri 1 Pangkep terdapat 3 jurusan yaitu Matematika dan Ilmu Alam (MIA), Ilmu-ilmu Sosial (IIS) dan Ilmu Bahasa dan Budaya (IBB). Dalam hal ini pada kurikulum merdeka kelas X tahun ajaran untuk jurusan MIPA dan IPS di kelas X sudah tidak mempelajari bahasa Arab atau pelajaran yang ada pada jurusan Bahasa karena pada masa itu semua mata pelajaran telah di tentukan dan menyesuaikan dengan ketetapan pada jurusan masing-masing, sebagaimana hanya jurusan di kelas Bahasa yang memiliki khusus jadwal mata pelajaran bahasa Arab. Maka adapun kurikulum 2013 yang masih berlaku di kelas XI dan XII ini yaitu hanya di kelas XI MIPA yang mempelajari bahasa Arab.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang akan digunakan ialah deskriptif. Semua yang dikumpulkan dalam metode ini akan menjadi kunci terhadap apa yang sudah ada diteliti, karenanya deskriptif merupakan pengumpulan suatu data yang berupa kata-kata, gambar, dokumen, catatan lapangan, dan bukan angka-angka. Teknik pengumpulan data menurut arikunto adalah cara-cara di gunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, di mana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam kata benda yang kasat mata, tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.¹² Teknik yang dipergunakan untuk memperoleh data adalah observasi partisipasi, wawancara secara mendalam dan studi dokumentasi dengan memanfaatkan catatan lapangan.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu metode deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data yang berasal dari naskah, wawancara, catatan sekolah, dokumen dan sebagainya kemudian dideskripsikan sehingga dapat memberikan kejelasan terhadap kenyataan atau realita.¹³ Adapun analisis data yang digunakan adalah versi miles dan hurbeman bahwa ada tiga alur kegiatan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

1.) Analisis Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013

a. Perencanaan Proses Pembelajaran bahasa Arab

Perencanaan adalah salah satu fungsi dari manajemen, begitu juga dalam perencanaan

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2002,Cet.XII), h. 134.

¹³Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,1997),h. 66.

¹⁴ Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89

pembelajaran. Perencanaan merupakan penyusunan program kegiatan yang akan dilakukan pada masa yang akan datang. Maka dari itu perencanaan pembelajaran bahasa Arab dimana pendidik berupaya bahasa Arab dalam melaksanakan perencanaan proses pembelajaran di kelas dari hasil observasi dan juga hasil wawancara yang peneliti lakukan di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep. Dalam kegiatan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik adalah mengkaji silabus, mengkaji buku pendidik, menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. Silabus yang digunakan oleh pendidik adalah silabus kurikulum 2013 dari pemerintah. Pendidik mengkaji silabus dan buku pendidik dengan mencermati KI dan KD pada silabus dan buku pendidik. Sebelum melaksanakan proses pembelajaran, terlebih dahulu pendidik membuat perangkat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

komponen-komponen RPP Kurikulum 2013 yang dibuat oleh pendidik XI MIPA 2 antara lain, identifikasi sekolah, identitas tema/sub tema, kelas/semester, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian, pembelajaran remedial, dan pengayaan, media/alat, bahan dan sumber belajar.

b. Pelaksanaan Proses Pembelajaran bahasa Arab

Pelaksanaan pembelajaran merupakan penerapan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sudah ditetapkan, yang didalamnya terdapat bagian pendahuluan, inti dan penutup. Pelaksanaan pembelajaran sangat erat kaitannya dengan peran pendidik dalam pembelajaran bahasa Arab.

Langkah-langkah proses pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab misalkan pendidik menggunakan metode kaidah dan terjemah yaitu kegiatan pertama adalah pendahuluan yang terdiri dari memberi salam, menanyakan keadaan siswa, berdoa bersama dan mengaji one day one juz (ODOJ), kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa agar semangat dalam mengikuti pelajaran, dilanjutkan dengan melakukan apersepsi sebagai awal komunikasi guru sebelum melaksanakan pembelajaran inti. Berikutnya adalah guru menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan hari ini dan tujuan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Kegiatan yang kedua adalah pembelajaran/ kegiatan inti. Dalam kegiatan inti ini guru menjelaskan dan siswa memperhatikan materi, kemudian merubah dhomir, mendapatkan makna kata, membaca kata, menulis kata, membuat kalimat, kemudian evaluasi.

c. Evaluasi Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 pada kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Evaluasi dilakukan guru untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran berlangsung.

pendidik melakukan dua bentuk evaluasi lisan dan tulisan berupa uraian dan pilihan ganda adapun psikomotoriknya lebih banyak menggunakan praktek misalnya membaca adapun efektif/ sikap minimal di kehadiran kemudian pada saat proses pembelajaran seperti kerapihan dan mengikuti aturan kelas.

Evaluasi terhadap hasil belajar siswa dilihat dari ulangan harian. Guru setiap pertemuan dapat mengetahui persentase belajar siswa mengalami peningkatan atau penurunan dalam belajar. Dan juga dilihat dari ujian tulis dan ujian lisan pada Penilaian Akhir Semester (PAS). Adapun hasil evaluasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Arab dalam 4 kompetensi siswa yaitu kompetensi siswa dalam membaca, mendengar, berbicara, dan menulis, di kelas unggulan siswa menguasai dalam kompetensi membaca dan menulis seperti membaca buku muthola'ah yang berharokat dan tanpa harokat sesuai dengan kaidah yang sudah dipelajari, dan

kompetensi menulis karena guru sering menyuruh siswa untuk menulis kosakata baru jadi kemampuan siswa dalam menulis meningkat. Sedangkan di kelas yang lainnya siswa masih kesulitan

dalam berbicara, membaca, dan mendengarkan karena siswa masih kesulitan dalam mengaplikasikan kaidah-kaidah yang sudah dipelajari.

2) Faktor Pendukung dan Penghambat Proses Pembelajaran bahasa Arab kurikulum 2013 di kelas XI MIPA 2 SMA Negeri 1 Pangkep.

Dalam suatu kegiatan yang dilaksanakan tentunya terdapat faktor yang menjadi factor pendukung dan factor penghambat dalam jalannya suatu kegiatan. Dalam melaksanakan pendidikan perlu diketahui dan diperhatikan adanyak faktor yang ikut menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan tersebut. Begitu pula dalam proses pembelajaran, terlebih dalam pembelajaran bahasa Arab. Faktor pendukung adalah faktor yang bisa membantu dan menguntungkan dalam pelaksanaan pengajaran bahasa Arab di suatu lembaga pendidikan. Sedangkan faktor penghambat ialah beberapa faktor yang menghalangi dan memperlambat pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab.

Dalam proses pembelajaran bahasa Arab kelas XI MIPA 2 terdapat faktor pendukung dan penghambatan. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 2 yaitu sumber belajar dan sarana dan prasarana. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 5 yaitu latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu, keterampilan pendidik, lingkungan, minat belajar.

Hasil Yang Telah Dicapai Dalam Proses pembelajaran bahasa Arab

Dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, tentunya setiap lembaga pendidikan mengharapkan keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran, karena tolak ukur keberhasilan lembaga pendidikan adalah tercapainya tujuan pembelajaran. Hasil yang sudah dicapai dalam pembelajaran bahasa Arab yang pertama adalah sebagian kecil peserta didik sudah mampu membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Hasil kedua adalah peserta didik aktif dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Hasil ketiga adalah sebagian peserta didik masih sulit memahami materi yang diajarkan. Dan dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab mengalami pencapaian sebesar 70 %.

KESIMPULAN

Selama dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung di dalam kelas mulai dari perencanaan pembelajaran yang dilakukan adalah mengkaji silabus, mengkaji buku, menyusun RPP, dan menyusun bentuk evaluasi. kemudian pelaksanaan pembelajaran dilakukan seperti yang telah direncanakan dalam RPP, dan adapun evaluasi dilakukan dengan dua cara yaitu dalam bentuk lisan dan tulisan. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab berlangsung hampir seluruh peserta didik di kelas aktif berperan walaupun masih ada beberapa peserta didik yang mungkin kurang memahami mengenai materi yang diajarkan oleh pendidik. Faktor pendukung dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 2 yaitu sumber belajar dan sarana dan prasarana. Faktor penghambat dalam proses pembelajaran bahasa Arab ada 5 yaitu latar belakang peserta didik, keterbatasan waktu, keterampilan pendidik, lingkungan, minat belajar. Dan dilihat dari hasil belajar peserta didik dalam proses pembelajaran bahasa Arab mengalami pencapaian sebesar 70 %.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an Al-Karim

Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya Beberapa Pokok Pikiran* (Cet.IV;

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), h. 1-7.
- Dina, A., Mawarsari, V., & Suprpto, R. (2015). *Implementasi Kurikulum 2013 Pada Perangkat Pembelajaran Model Discovery Learning Pendekatan Scientific Terhadap Kemampuan*. Husnaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), h. 85-89.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. 2013. Dokumen Sosialisasi Kurikulum 2013.
- Narwati, Sri dan Somadi. 2012. *Panduan Menyusun Silabus dan Perencanaan Pembelajaran*. Yogyakarta:Familia
- Meity H Idris. *Strategi Pembelajaran Yang Menyenangkan:Implementasi PadaPendidikan Anak Usia Dini* (Cet. I; Jakarta Timur : PT. Luxima Metro Media, 2014) h. 10
- Ismail Suardi Wekke Ph.D, *Model Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Deepublish 2014), h.1
- Sudarto, *Metodologi Penelitian Filsafat*,(Jakarta:Raja Grafindo Persada,1997),h. 66.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : PT.Rineka Cipta,2002,Cet.XII), h. 134.
- Tahqiqi Syaikh Nashir Abdul Karim AL-“Aq, *Iqtidha’ Shiratal mustaqim*, h.527-528 jilid I Dalil-Dalil Keutamaan Bahasa Arab - Indonesiainside.idDalil-Dalil Keutamaan Bahasa Arab - Indonesiainside.id Diakses tanggal 6 Desember 2022 pukul 20:11 PM
- UU RI No. 20 Tahun 2003
- Wina Sanjaya, *Pembelajaran dalam Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi* (Jakarta : Kencana Prenada, Media Group, 2005), h. 2